



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan)<sup>99</sup> dengan menggunakan metode kualitatif,<sup>100</sup> yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah *deskriptif-kualitatif* karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.<sup>101</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran

---

<sup>99</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*(Malang: UIN Maliki Press, 2010), 11.

<sup>100</sup> Lexy J. Meleong, *Op.Cit.*, 9.

<sup>101</sup>Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005.), 11.

atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki.<sup>102</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, yang bersumber dari tulisan, lisan atau ungkapan tingkah laku.<sup>103</sup> Sehingga dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini peneliti dapat mendiskripsikan secara sistematis terhadap data-data kualitatif mengenai peran penghulu dalam penentuan hak kewalian atas anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

## **B. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu. Dalam bukunya Burhan Bungin mengklasifikasikan sumber data menjadi dua macam yaitu:

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan,<sup>104</sup> yaitu Bapak Drs. Kuwat, M.Pd.I selaku penghulu kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun, dua pembantu penghulu (modin) yaitu bapak Yusuf Rowi selaku

---

<sup>102</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

<sup>103</sup>Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 16.

<sup>104</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 129.

Modin desa Bakur, bapak M. Taufik selaku modin desa Kanung, Bapak Yudi (nama samaran), ayah perempuan yang pernikahannya diwalikan kepada wali hakim karena dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan. Dalam hal ini peneliti mengambil sample berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul-betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.<sup>105</sup>

- b. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.<sup>106</sup>

### C. Metode Pengumpulan Data

Seorang peneliti dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan metodologi serta sistematika penelitian, hal tersebut menjadi tuntutan akademik jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah.

Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat atau metode pengumpulannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini, peneliti dalam pengumpulannya, menggunakan dua metode yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

---

<sup>105</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*(Jakarta: Bumi Aksara,2006), 98.

<sup>106</sup>Burhan Bungin, *Op.Cit.*

informan terkait.<sup>107</sup> Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.<sup>108</sup>

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data. Dalam berwawancara, penulis juga mencermati perilaku *gestural* informan dalam menjawab pertanyaan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record,<sup>109</sup> yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>110</sup> Dalam definisi lain dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

---

<sup>107</sup>Moh. Nazir, *Op. Cit.*, 193-194.

<sup>108</sup>Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

<sup>109</sup>Yang dimaksud dengan record adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (lihat Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 216).

<sup>110</sup>*Ibid.*, 216-217.

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>111</sup>

Dokumen dalam penelitian ini berupa arsip dan catatan, foto-foto atau sejenisnya tentang kehamilan di luar pernikahan di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

#### **D. Metode Pengolahan dan Analisa Data**

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

##### *a. Editing*

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.<sup>112</sup>

##### *b. Classifaying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>111</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta:PT RinekaCipta, 2010), 201.

<sup>112</sup> Moh. Nazir, *Op. Cit.*, 346.

c. *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.<sup>113</sup>

d. *Analyzing*

Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.<sup>114</sup> Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.<sup>115</sup> Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

e. *Concluding*

---

<sup>113</sup> Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), 84

<sup>114</sup> Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta: LP3ES, 1987 ), 263.

<sup>115</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 248.

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.<sup>116</sup>

## **E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

### **a. Triangulasi**

Teknik pengecekan data yang peneliti sandarkan adalah berdasar pada suatu teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diketahui bahwa pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan tehnik triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> Nana Sudjana, *Ahwal Kusuma*, Op. Cit., 16.

<sup>117</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 331.

Peneliti dalam hal ini, dalam menggunakan triangulasi maka menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat kepala KUA sebagai penghulu, beberapa pembantu penghulu (modin) dan juga ayah perempuan pelaku pernikahan dalam konteks penelitian ini, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yakni berbagai buku dan literatur lainnya.

Pada intinya, peneliti terkait dengan hal ini berusaha *me-recheck* hasil penelitian dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori yang hanya peneliti lakukan adalah:

- a. Mengajukan berbagai macam pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan pengecekan data dapat dilakukan<sup>118</sup>.

---

<sup>118</sup> Ibid., 332.